

PERPUSTAKAAN

ABSTRAK

Penelitian Strategi Meningkatkan Kinerja Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Purwakarta, dimaksudkan untuk mengetahui (1). Peluang dan Ancaman apa saja yang berkaitan dengan upaya pembinaan para anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Purwakarta. (2). Strategi yang manakah yang harus dipakai oleh para Anggota DPRD dalam rangka meningkatkan fungsi dan kinerja DPRD. Tujuan penelitian ini adalah (1) Melakukan identifikasi dan analisis terhadap faktor internal lembaga, faktor eksternal lembaga, pertumbuhan aktifitas dan perencanaan strategi lembaga. (2). Menetapkan strategi meningkatkan kinerja anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Purwakarta, dalam rangka meningkatkan produktifitas hasil kerja.

Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data Primer diperoleh dengan cara melakukan wawancara tidak terstruktur dengan para pimpinan DPRD Kabupaten Purwakarta, Sekretaris DPRD Kabupaten Purwakarta, Bupati Kabupaten Purwakarta beserta perangkat daerah lainnya. Tokoh masyarakat, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan kelompok independen lainnya ; dan para anggota DPRD melalui riset site, sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara riset pustaka.

Analisis yang digunakan adalah Analisis Strengths, Weaknesses, Opportunity, Treaths (Analisis SWOT), dan Analisis Analytical Hierarchy Proccess (Analisis AHP). Analisis SWOT digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor ancaman, peluang, kekuatan dan kelemahan dalam peningkatan kinerja para anggota DPRD Kabupaten Purwakarta. Sedangkan Analisis AHP adalah untuk pengambilan keputusan dengan mengkombinasikan pertimbangan dan nilai-nilai pribadi secara logis.

Hasil Penelitian adalah sebagai berikut :

Analisis SWOT memberikan kesimpulan bahwa (1). Peluang utama yang harus dimanfaatkan adalah siap diberlakukannya otonomi

daerah, political will masyarakat, akses transformasi, pengawasan di berbagai sektor kehidupan demokratisasi, dan Aspirasi masyarakat yang kritis; (2) Ancaman utama adalah timbulnya pelanggaran kewajiban dan hak, peledakan pengangguran, bahkan dalam situasi yang sulit diprediksi adalah mosi tidak percaya, termasuk neo KKN, suhu politik dan konflik interest; (3) Kekuatan utama kinerja anggota dewan adalah Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintahan daerah, fungsi legislasi dan adanya hak penyelidikan, serta komitmen eksekutif dan legislatif; (4) Kelemahan utama dari kinerja anggota dewan adalah adanya peraturan dan perundang-undangan yang belum kondusif, image anggota dewan di mata masyarakat, SDM 71,20% non strata, dan belum ada job description. Analisis AHP, memberikan kesimpulan, bahwa pilihan terbaik dalam fokus kinerja adalah menggunakan (1) Kriteria/indikator = efisiensi (ketepatangunaan), efektif (berhasil baik), responsif (cepat bereaksi), dan akseptabel (dapat diterima baik), (2) Dengan menggunakan Sub kriteria/indikator fungsi legislasi, fungsi budget, dan fungsi kontrol dan (3) Alternatif kebijakan yang ditetapkan meliputi : Progresif, Moderat, dan Konservatif. Strategi meningkatkan kinerja anggota DPRD kabupaten Purwakarta bisa dilakukan dengan dua cara :

Pertama, Analisis SWOT menunjukkan bahwa (1) Perlu memberdayakan legislatif, aksekutif dan masyarakat secara proporsional dan berdaya saing dalam pembangunan (2) Meningkatkan kinerja anggota dewan, sesuai dengan fungsi dewan, dengan memperhatikan tingkat efisiensi, efektif, responsif dan akseptabel.

Kedua, Analisis AHP, terdapat lima langkah yang perlu ditempuh dalam strategi Moderat, yakni : (1) Pastikan langkah sesuai prosedur dan tingkatkan kemampuan inovatif, (2) Konsep bekerja menganut peraturan dan perundang-undangan resmi yang berlaku; (3) Tingkatkan kinerja dewan, dan berupaya untuk menghasilkan yang terbaik dengan memperhatikan aspek Input, Process, Output, outcome, benefit dan Impact; (4) Mengembangkan adanya konsep kontribusi positif mengarah ke kontribusi yang produktif; (5) Upayakan basic SDM, dengan berbagai aplikasi disiplin ilmu yang memadai.